

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar,2010:5)

Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan hubungan antara variabel yang diteliti.

3.2. Desain Penelitian

Penelitian korelasional bertujuan menyelidiki sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi. Dengan studi korelasional peneliti dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada tidaknya efek variabel yang lain (Azwar, 2010:8-9).

Dalam penelitian ini yang akan dilihat adalah hubungan disiplin dengan prestasi belajar mahasiswa Teknik Sipil Politeknik Negeri Padang. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif

korelasional dengan analisis korelasi *pearson*, karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua variabel penelitian dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.

3.3. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:38), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Ada dua macam variabel penelitian, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Sedangkan variabel dependen (variabel terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008:39).

Berdasarkan landasan teori dan rumusan hipotesis penelitian, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (variabel yang mempengaruhi): Disiplin
2. Variabel dependen (variabel yang dipengaruhi): Prestasi Belajar.

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang dapat diamati. Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan pengertian operasional dari

variabel-variabel penelitian dan menyamakan persepsi agar terhindar dari kesalahpahaman dalam menafsirkan variabel.

Penelitian yang berjudul “hubungan disiplin terhadap prestasi belajar mahasiswa Teknik Sipil Politeknik Negeri Padang” menggunakan beberapa istilah yang perlu dijelaskan lebih lanjut. Istilah-istilah tersebut terdiri dari kata disiplin dan prestasi belajar yang akan dijelaskan dalam uraian berikut:

1. Disiplin

Disiplin merupakan suatu bentuk latihan kehidupan, suatu pengalaman yang telah dilalui dan dilakukan, mengembangkan kemampuan seseorang untuk mawas diri dalam mencapai suatu tujuan.

2. Prestasi belajar

Menurut Hermawati Prestasi Belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu “Prestasi” dan “Belajar”, yang mempunyai arti yang berbeda. Belajar adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dan latihan. Sedangkan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) (Hermawati, 2013: 82)

Jadi dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin merupakan suatu bentuk latihan kehidupan, suatu pengalaman yang telah dilalui dan dilakukan, mengembangkan kemampuan seseorang untuk mawas diri. Sedangkan Prestasi belajar adalah nilai-nilai yang merupakan bentuk

perumusan terakhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan siswa selama waktu tertentu.

3.5.Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Negeri Padang yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa Politeknik Negeri Padang mahasiswa Teknik Sipil sebanyak 174 orang yang dijadikan subjek penelitian karena pada umumnya mahasiswa telah menempuh berbagai rintangan yang didalamnya sudah termasuk bagaimana mendisiplinkan diri dalam mencapai suatu keberhasilan atas karya sendiri yang dipelajarinya dalam perkuliahan yang nantinya siap terjun ke lapangan.
- b. Laki-laki dan perempuan

Karena di Teknik Sipil Politeknik Negeri Padang tidak membedakan perlakuan terhadap laki-laki dan perempuan

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Teknik Sipil angkatan 2016/2017. Adapun jumlah dari populasi yaitu yang berjumlah 308 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Gambaran Umum tentang Populasi

No	Tingkatan	Jumlah
1	1	108 Mahasiswa
2	2	101 Mahasiswa
3	3	96 Mahasiswa
Jumlah		308 Mahasiswa

Sumber: Bagian Akademik Jurusan Teknik Sipil

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:81). Untuk ukuran sampel pada populasi penelitian ditentukan dengan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan rumus:

n = Besar / ukuran sampel

N = Besar / ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

Pengambilan sampel yang diinginkan sebesar 5% atau 0.05

Jadi sampel penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{308}{1 + 308(0,05)^2}$$

$$n = \frac{308}{1 + 308(0,0025)}$$

$$n = \frac{308}{1+308}$$

$$n = \frac{308}{1+0,7700}$$

$$n = \frac{308}{1,7700}$$

n = 174 Orang Mahasiswa

Pengambilan jumlah sampel tiap kelompok dalam *simple random sampling* disesuaikan dengan besarnya populasi dalam kelompok tersebut. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan jumlah sampel yang diambil untuk tiap kelas tidak sama. Dengan penggunaan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{jumlah anggota/kelas}}{\text{populasi}} \times \text{total sampel}$$

Untuk mempermudah dalam penyajian data sampel maka di distribusikan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampel	Jumlah Sampel
1	1	Sampel = $\frac{108}{308} \times 100\% \times 174 = 61$	61
2	2	Sampel = $\frac{101}{308} \times 100\% \times 174 = 58$	58
3	3	Sampel = $\frac{96}{308} \times 100\% \times 174 = 55$	55
Jumlah Sampel			174

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan dalam (Sugiyono 2010:81). Untuk penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dalam teknik *sampling* ini semua individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpul data merupakan cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1. Skala

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa skala psikologi. Sedangkan skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk teknik pengumpulan data yang lain seperti angket, daftar isian, interval dan lain-lain istilah skala psikologi selalu mengacu kepada alat ukur aspek atau atribut sfektif. Menurut Azwar (2013:6) karakteristik skala psikologi yaitu stimulusnya berupa:

- a. Pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
- b. Skala psikologi selalu berisi banyak item dan jawaban subjek terhadap satu item baru merupakan sebagian dari banyak indikasi mengenai atribut yang diukur, sedangkan kesimpulan akhir sebagai suatu diagnosis baru dapat dicapai bila semua item telah direspon.
- c. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “ benar ” atau “salah” semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

Model penskalaan item dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan modifikasi dari Likert dengan model pernyataan dengan sejumlah pilihan jawaban yang berisi tingkat kesesuaian kondisi respon yang sebenarnya terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan. Responden hanya untuk menyatakan pendapatnya itu sesuai keadaan dirinya dengan tingkat pilihan jawaban yang tersedia, yaitu pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Modifikasi terhadap skala Likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala item pilihan yaitu sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Modifikasi skala Likert dalam penelitian ini dengan meniadakan kategori jawaban ragu ragu dengan alasan (Azwar, 2013:47).

- a. Kategori ragu-ragu memiliki arti ganda, artinya belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban yang dapat diartikan netral, setuju, tidak, tidak setuju, bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ambigu ini tentu tidak diharapkan dalam suatu instrumen.
- b. Tersedianya kategori jawaban ragu-ragu menimbulkan kecenderungan untuk menjawab atau memilih ke tengah terutama bagi responden yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya kategori atau pilihan jawaban SS, S, TS, STS, adalah untuk melihat kecenderungan responden kearah sesuai atau tidak sesuai.

Dari setiap jawaban yang dipilih dapat diberikan skor yaitu untuk pernyataan *favorable* mempunyai skor 4-1 dan pernyataan/pertanyaan *unfavorable* mempunyai skor 1-4. Seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.
Skor skala Disiplin

Skala Likert	Sifat Pernyataan	
	<i>Favorabel</i> (positif)	<i>Unfavorabel</i> (negatif)
SS (sangat sesuai)	4	1
S (sesuai)	3	2
TS (tidak sesuai)	2	3
STS (sangat tidak sesuai)	1	4

Kemudian, untuk menyusun dan mengembangkan instrumen maka terlebih dahulu dibuat *blue print* yang memuat tentang aspek dan indikator variabel penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem. *Blue print* terdiri dari variabel Y yaitu disiplin. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah skala disiplin. Untuk mendapatkan data tentang disiplin responden diminta untuk mengisi skala psikologi yang telah tersedia oleh peneliti. Jawaban dari responden merupakan gambaran dari Mahasiswa Teknik Sipil Politeknik Negeri Padang.

Skala yang penulis gunakan adalah skala disiplin yang dibuat sendiri oleh penulis dengan berpedoman kepada teori Mahatmaharti yang terdiri dari tiga aspek yaitu: mampu menunda kesenangan, mampu mengontrol diri, dan mampu meregulasi diri. Pengukuran skala bertujuan untuk mengetahui disiplin Mahasiswa Teknik Sipil Politeknik Negeri Padang. Kemudian ke tiga aspek ini dijabarkan dalam 80 aitem pernyataan. Dalam pembuatan skala disiplin penulis meminta bantuan kepada Ibu Rena Kinnara Ariotas M.Psi., Psikolog sebagai *professional judgement* dalam penyusunan skala ini dan kemudian disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II. Untuk distribusi item-item skala disiplin dapat dilihat pada *blue print* di bawah ini:

Tabel 3.4
Blue Print Skala Disiplin Sebelum Uji Coba

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
Mampu menunda kesenangan	Tidak menunda mengerjakan tugas perkuliahan	1, 17, 33, 49, 65	9, 25, 41, 57, 73	10
Mampu mengontrol diri	Mampu mengusahakan tujuan pribadi	2, 18, 34, 50, 66	10, 26, 42, 58, 74	10
	Mampu mengontrol godaan	3, 19, 35, 51, 67	11, 27, 43, 59, 75	10
	Mampu memperkuat diri sendiri	4, 20, 36, 52, 68	12, 28, 44, 60, 76	10
Mampu meregulasi diri	Mampu mengambil keputusan	5, 21, 37, 53, 69	13, 29, 45, 61, 77	10
	Mampu memenuhi janji	6, 22, 38, 54, 70	14, 30, 46, 62, 78	10
	Mampu memenuhi pengawasan diri	7, 23, 39, 55, 71	15, 31, 47, 63, 79	10
	Mampu menentukan tujuan sendiri	8, 24, 40, 56, 72	16, 32, 48, 64, 80	10
Jumlah		40	40	80

3.7. Hasil Uji Coba Penelitian

Setelah skala disusun, maka proses selanjutnya adalah menganalisis dan menyeleksi item-item. Proses pertama yaitu memeriksa apakah item-item telah sesuai dengan *blue print* dan indikator-indikator perilaku yang diungkap. Setelah itu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur pada penemuan agar mendapat data yang akurat dan dapat dipercaya. Uji coba (*try Out*) skala penelitian dilaksanakan pada tanggal 2-3 Agustus 2018 pada mahasiswa

Politeknik ATI Padang dengan jumlah responden 30 orang. Peneliti melakukan uji coba penelitian dengan izin dari pihak Politeknik ATI Padang.

Sebelum melakukan pengolahan data lebih lanjut, terlebih dahulu dilihat kondisi data yang telah diproses dari responden sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil validitas uji coba Disiplin
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.5 di atas merupakan tabel *Case Processing Summary* yang menjelaskan tentang jumlah data disiplin yang valid untuk diproses dan data yang akan dikeluarkan. Dapat dilihat bahwa data disiplin yang valid berjumlah 30 dengan persentase 100.0% dan 0 atau data tidak yang di keluarkan. Setelah data yang diperoleh sudah siap untuk diproses, maka dilakukan pengujian uji daya beda tiap butir aitem pernyataan.

1. Uji Daya Beda Aitem

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan pengukuran diperlukan uji validitas. Uji validitas dilakukan dengan

menghitung koefisien korelasi masing-masing item dengan menggunakan *Cronbach Alpha* aplikasi SPSS20.0 for windows. Maka dari hasil uji validitas variabel disiplin (X) didapatkan hasil bahwa dari 80 butir pernyataan untuk variabel disiplin, 72 aitem dinyatakan valid karena *Corrected Aitem-Total Correlation* lebih besar dari 0,20 (Suryabrata, 2005:58). Dengan demikian, butir-butir pernyataan dalam variabel ini layak mengungkap tentang kesiapan kerja dan item yang tidak valid akan dibuang.

Berdasarkan uji coba validitas dengan bantuan program SPSS 20.0 for windows, maka diperoleh instrumen skala disiplin yang valid sebanyak 72item, yaitu nomor 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 70, 71, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80. Selain itu, terdapat item yang tidak valid sebanyak 8item yaitu nomor **1, 2, 16, 32, 49, 57, 69, 72**.Maka instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkap gambaran disiplinadalah sebanyak 72 aitem. Adapun sebaran untuk item instrumen skala disiplin setelah uji coba dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Blue Print Skala Disiplin Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
Mampu menunda kesenangan	Tidak menunda mengerjakan tugas perkuliahan	1, 17, 33, 49 , 65	9, 25, 41, 57 , 73	10
Mampu mengontrol diri	Mampu mengusahakan tujuan pribadi	2, 18, 34, 50, 66	10, 26, 42, 58, 74	10
	Mampu mengontrol godaan	3, 19, 35, 51, 67	11, 27, 43, 59, 75	10
	Mampu memperkuat diri sendiri	4, 20, 36, 52, 68	12, 28, 44, 60, 76	10
Mampu meregulasi diri	Mampu mengambil keputusan	5, 21, 37, 53, 69	13, 29, 45, 61, 77	10
	Mampu memenuhi janji	6, 22, 38, 54, 70	14, 30, 46, 62, 78	10
	Mampu memenuhi pengawasan diri	7, 23, 39, 55, 71	15, 31, 47, 63, 79	10
	Mampu menentukan tujuan sendiri	8, 24, 40, 56, 72	16, 32 , 48, 64, 80	10
Jumlah		40	40	80

Sumber: Hasil Setelah Uji Coba

Ket : Nomor aitem yang dihitamkan adalah aitem yang gugur.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam hal ini penulis menganalisis butir-butir tersebut menggunakan program SPSS20.0 *for windows*. Hasil pengujian reliabilitas pada kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Skala Disiplin

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.964	80

Sumber: Hasil Uji Coba.

Menurut Sekaran (1992) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik (Priyatno, 2014:64). Dari analisis reliabilitas dengan bantuan SPSS20.0 *for windows* di atas, diketahui nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,964. Karena nilai skala disiplin lebih dari 0,8 maka reliabilitasnya adalah baik sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

3.8. Analisis Data

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri, yaitu kriteria valid dan reliabel. Oleh karena itu, agar kesimpulan tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya diperlukan uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel

yang diteliti, melakukan pertimbangan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010:147).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi sederhana yaitu untuk melihat apakah ada hubungan antara dua variabel dengan menggunakan *Statistical Program For Social Science*(SPSS) versi 20.0 *for windows*. Data yang telah diperoleh, diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian untuk melihat hubungan antara disiplin dengan prestasi belajar dengan menggunakan teknik analisis korelasi Pearson (*Product Moment Pearson*) yaitu analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linear antara dua variabel yang mempunyai distribusi normal. Teknik analisis data terdiri dari:

1. Validitas Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:121-122), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan benar gejala atau sebagian gejala yang hendak diukur, artinya tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Validitas dibagi menjadi empat tipe, yaitu validitas permukaan, validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria. Validitas permukaan semata-mata diterapkan untuk melihat definisi operasional yang digunakan bisa diterapkan. Validitas isi yaitu menunjukkan sejauhmana butir dalam tes

mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur dalam tes tersebut. Validitas konstruk yaitu menunjukkan sejauh mana suatu tes mengukur konstruk teoritik yang hendak diukur. Sedangkan validitas kriteria adalah validitas yang menghendaki tersedianya validitas eksternal yang dapat dijadikan dasar pengujian skor suatu kriteria (Prasetyo, 2008:99-104).

Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Corrected Item Total Correlation* yakni dengan mengkorelasikan masing-masing skor aitem dengan skor total (teknik *bivariate pearson*), tetapi skor total disini tidak termasuk skor aitem yang mana dihitung melalui program SPSS 20.0.

Untuk penelitian ini yang dikatakan valid atau kriteria uji validitas secara singkat (*rule of thumb*) adalah 0,2. Menurut Suryabrata (2014:58) untuk butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang baik dipilih butir-butir yang mempunyai harga pada sebaran tertentu (misalnya dari 0,25 sampai 0,75 atau 0,20-0,80) sesuai spesifikasinya, dan yang mempunyai harga r_{bis} tertentu (misalnya sekurang-kurangnya 0,30 atau sekurang-kurangnya 0,25 atau sekurang-kurangnya 0,20). Dari uji validitas nantinya akan terlihat mana aitem yang valid untuk dilanjutkan kepenelitian. Maka, dari penjelasan di atas penulis mengambil batas terbawah validitas 0,20.

2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran

terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Sugiyono, 2010:121). Maksudnya reliabilitas dipakai untuk menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama. Adapun estimasi reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan paket statistik yang berbentuk SPSS versi 20,0 *for windows*.

Menurut Azwar (2005:83) reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Reliabilitas akan dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai 0,700-0,900, artinya bahwa skor skala yang diperoleh mampu mencerminkan 70%-90% skor murni atau skor yang sesungguhnya.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan formulasi *Alpha Cronbach* dengan bantuan *Statistical Package For The Sosial Science (SPSS)* versi 20.0 *for windows*. Data yang telah diperoleh, diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian untuk melihat hubungan disiplin terhadap prestasi belajar.

Analisis yang digunakan disesuaikan dengan hipotesis yang diajukan. Oleh itu, hipotesis menyatakan hubungan maka analisis yang tepat adalah korelasi, karena untuk mengetahui hubungan antara variabel dengan variabel yang lain. Hasil analisis korelasi adalah bentuk koefesien korelasi

yang menggambarkan hubungan. Nilai koefisien korelasi akan berada pada kisaran minus 1 (-1) sampai plus 1 (+1).

Jadi, analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara disiplin terhadap prestasi belajar dengan menggunakan korelasi *Pearson*. Cara perhitungannya dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 *for windows*.

3. Analisis Korelasi *Pearson*

Analisis korelasi *Pearson* adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal (Priyatno, 2014:123).

4. Uji Ketepatan Parameter (*Estimate*)

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi person atau regresi linier. Data linier bila *Test for Linerity* pada taraf signifikansi kurang dari 0,05 (Priyatno, 2014:79).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini akan digunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Jika signifikansi kurang dari 0,05, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya, jika

signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal (Priyatno, 2014: 69-74).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara disiplin dengan prestasi belajar mahasiswa Teknik Sipil di Politeknik Negeri Padang.

Korelasi pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan *correlationproduct moment*, menggunakan bantuan komputer, program *Statistical Package for The Social Science (SPSS)* versi 20.0 *for windows*.

